

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sejak penulis pertama kali hadir di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar yang dijadikan sebagai lokasi penelitian guna untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian sampai penulisan bab IV ini. Maka penulis dapat memaparkan data tertulis dalam bentuk berbagai ringkasan data sebagaimana terlampir yang merupakan hasil dari aktivitas observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 Maret 2019 hingga 10 April 2019 , disambut dengan hangat oleh beberapa pengurus pondok yang telah memberikan izin untuk penelitian dilembaga ini, serta bapak kiyai yang telah memberikan papan dan sangat mengharapkan peneliti dapat memberikan masukan yang cukup besar demi kemajuan pesantren Al Kamal.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan tentang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Data yang telah penulis temukan adalah sebagai berikut:

## 1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Ekstrakurikuler kaligrafi merupakan program pendukung pengembangan bakat dan minat santri. Dalam kegiatan ini para santri akan memiliki pembekalan ketrampilan serta dapat menumbuhkan kreativitasnya yang berguna untuk dirinya sendiri dan orang lain. Dari sini akan dipaparkan gambar mengenai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren terpadu Al Kamal, sebagai berikut:



*Gambar 4.1 Suasana Pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi.<sup>1</sup>*

<sup>1</sup> Dokumentasi Peneliti, pada Ahad tanggal 24 Maret 2019 pukul 16. 30 WIB, kelas Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Dari gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal merupakan program yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas santri dimana yang harus disesuaikan dengan bakat dan minat santri. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar setiap hari minggu pukul 16.30-17.15 sore. Pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ustadz. Fahrudin Ar Rozy, S.Pd. dan Ustadz. Soin, S.Pd.I. Berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini cukup tenang dan terkendali dengan keadaan santri yang senantiasa memperhatikan dan penuh semangat ketika ustadz memulai pembelajaran dikelas. Kemampuan santri dalam menerima materi yang disampaikan juga baik, serta antusias santri yang cukup bagus dalam hal praktek dan mayoritas santri cepat bisa memahami materi yang telah disampaikan.

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dari wawancara dengan bapak kiai pondok pesantren terpadu Al- Kamal Kunir Wonodadi Blitar yaitu Ustadz H. Dr. Asmawi Mahfudz, M. Ag selaku pemegang dan penanggungjawab pesantren, ada beberapa hal yang melatarbelakangi adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren terpadu Al Kamal:

*Pertama*, kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari ilmu. Dan kaligrafi sendiri merupakan bagian ilmu dari ilmu keislaman, seni, dan budaya menulis. Ini semua dipandang sama dengan ilmu yang lainnya. *Kedua*, kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi disini dapat menggali potensi sesuai bakat dan minat, berupa seni, tulis menulis

dan ini semua harus dilestarikan yang nantinya terbentuk generasi yang berkompeten, berbakat dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. *Ketiga*, untuk melestarikan budaya, terutama budaya Islam. *Keempat*, sebagai dakwah / syiar Islam, kalau bukan kita / santri siapa lagi. *Kelima*, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini dapat menumbuhkan kreativitas santri, dan harapannya santri mempunyai *skill*, kreativitas untuk beradaptasi dimanapun dia hidup. Selain daripada itu pondok pesantren merupakan lembaga yang berbasis agama Islam maka untuk mendukung kompetensi santri dibidang keagamaan maka dibentuklah ekstrakurikuler kaligrafi.<sup>2</sup>

Dapat diketahui bahwa latar belakang dibentuknya ekstrakurikuler kaligrafi karena dirasa ekstrakurikuler ini merupakan disiplin ilmu yang memiliki andil dalam mengembangkan kemampuannya terutama kemampuan untuk menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Disamping itu sesuai dengan tujuan diadakannya ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dapat mengembangkan bakat dan minat santri. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadz Misbakhul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:

Tujuan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu sebagai sarana bagi santri untuk menyalurkan bakat dan minatnya serta mengembangkan kemampuannya terutama dalam menulis Arab, selain itu santri dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuat karya seni tulis khususnya kaligrafi. Dan dengan adanya ekstrakurikuler kaligrafi ini menjadikan santri lebih kreatif dan aktif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Kiai Dr. Asmawi Mahfudz, M. Ag selaku pimpinan dan penanggungjawab pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 09.00 WIB di kediaman beliau Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ustadz Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 18.30 WIB di kantor yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa awal kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan memang untuk memberikan pembekalan pelayanan kepada santri sebagai penyalur bakat dan minat guna dapat mengembangkan kreativitas santri. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini merupakan program tambahan pesantren santri, sehingga kegiatan ini tidak termasuk dalam kurikulum pesantren. Sesuai apa yang disampaikan oleh salah satu pengampu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu ustadz Fahrudin Ar Rozy, S.Pd.:

Ekstrakurikuler kaligrafi sendiri merupakan sebagai program tambahan bagi santri bisa juga disebut dengan kesenian santri. Kegiatan ekstrakurikuler ini rutin setiap minggunya dilaksanakan, yaitu setiap hari ahad setelah asyar sekitar pukul 16.30. dan kegiatan ini diikuti oleh sekitar 20 santri dan diampu oleh saya sendiri.<sup>4</sup>

Pendidik dituntut untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan dan perlu mengeksplorasi hal-hal baru, realisasinya, kemampuan utama yang harus dimiliki oleh para pendidik tidak hanya dituntut menguasai bidang studi yang akan diajarkannya, akan tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didik. Dalam mengajar kaligrafi diperlukan ketlatenan, kesabaran, istiqomah, dan bervariasi metode dalam mengajar, karena santri biasanya cepat bosan dan malas. Maka dari itu santri diberi kebebasan untuk menghias dan mewarnai hasil karyanya. Dari sini santri akan menemukan hal baru dan mempunyai tantangan yang nantinya akan membuat santri lebih kreatif.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustadz Fahrudin Ar Rozy, S.Pd. selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 02 April 2019, pukul 19.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren ini karena memiliki dua pengampu maka dalam upaya dalam pembelajaran kaligrafi disini berbeda dari pengampu satu dan yang lainnya. Seperti halnya yang disampaikan oleh oleh salah satu pengampu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu ustadz Fahrudin Ar Rozy, S.Pd:

Dalam mengajar saya menggunakan metode tradisional, yaitu santri yang masih awal dalam belajar kaligrafi saya berusaha mengajarnya dari nol, mulai dari menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar mulai dari panjang pendeknya suatu khuruf dan tinggi rendahnya suatu khuruf. Dan nanti bagi santri yang sudah mumpuni saya ajarkan menghias suatu kaligrafi dan diajari kaligrafi dekorasi, contohnya.<sup>5</sup>

Kemudian pernyataan yang disampaikan oleh pengampu kaligrafi, yaitu ustadz Soin, sebagai berikut:

Untuk saat ini metode yang saya gunakan berbeda dengan pengampu satunya yaitu ustadz Fahrudin, agar santri tidak bosan. Yaitu dengan saya menulis kaligrafi sebagai contoh dipapan tulis kemudian santri menirukan dikertas. Adapun media yang digunakan adalah papan tulis sebagai tempat saya memberi contoh, buku gambar dan lain sebagainya. Kemudian untuk strateginya biasanya saya menjelaskan dan memberikan contoh dulu kemudian anak-anak saya suruh untuk menirunya kemudian setelah itu saya bebaskan untuk mengeksplor atau membuat tulisan kaligrafi sesuai kemampuan mereka dan sejauh mana ide-ide kreatif mereka dimunculkan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustadz Fahrudin Ar Rozy, S.Pd. selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 02 April 2019, pukul 19.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadz Soin S.Pd.I. selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 03 April 2019, pukul 16.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Hal ini juga dukung oleh Luky Catra Brilian yang merupakan salah satu santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam hal strategi yang dilakukan oleh pengampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yakni:

Karna ada dua pengampu ekstrakurikuler kaligrafi maka beliau – beliau menggunakan metode yang berbeda-beda. Untuk pengajar Ust. Fahrudin beliau menggunakan metode tradisional yaitu diajari mulai dari nol, mulai menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, karena ustadz ini mengajar bagian santri yang mempunyai kemampuan yang masih dasar. Kemudian untuk ust. Soim seperti memberikan contoh lalu santri menirukan, kemudian santri praktek membuat karya diluar jam ekstrakurikuler kemudian dikoreksi.<sup>7</sup>

Jadi dari dua pengampu kaligrafi mempunyai metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi. Dengan menggunakan metode yang berbeda-beda akan membuat santri tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Untuk metode yang pertama, yang digunakan yaitu metode tradisional dengan mengajari santri mulai dari nol. Dengan menggunakan metode tradisional ini membantu bagi santri yang kemampuannya masih dasar, sehingga dengan digunakannya metode ini sangat membantu. Dengan metode yang kedua yaitu santri diajarkan untuk meniru secara langsung, dan setelah itu santri dibebaskan untuk membuat karya sendiri, dari sini akan muncul hal-hal baru, sehingga akan muncul hal-hal yang kreatif .

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Luky Catra Brilian yang salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 05 April 2019, pukul 16.00 WIB di pondok putri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren terpadu Al Kamal ini sudah cukup baik, dilihat dari kegiatannya dilaksanakan dengan rutin dengan pengampu yang cukup tlaten dalam menggembleng santri. Mulai dari santri yang belum mengetahui apa itu kaligrafi dan bahkan dari santri yang sudah mumpuni pengampu bisa mengajarkan suatu hal yang lebih tinggi. Sesuai apa yang disampaikan ustadz Misbakhul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren terpadu Al Kamal ini sudah cukup baik, mulai dari awal masuk dalam ekstrakurikuler disini sebagai prasyaratnya santri harus melakukan tes untuk masuk dalam kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi diikuti santri mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dan langsung diajar oleh pengampu / ustadz yang berada di pondok, karena juga dirasa mampu, dan oleh juga seorang alumni pondok. Selain itu kegiatan ini dirasa sangat penting untuk dilaksanakan dan diistiqomahkan, karena selain santri mendapatkan ilmu, santri juga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program tambahan atau kegiatan yang dilakukan diluar jam efektif kegiatan pesantren. Akan tetapi kegiatan disini sangatlah positif, bermanfaat bagi para santri serta pastinya sangat berperan dalam membentuk karakter santri, membuat santri kreatif, aktif dan membuat santri lebih bertanggung jawab. Terkhusus ekstrakurikuler kaligrafi disini berperan sangat penting, selain santri bisa menulis Arab dengan benar dan bagus ia juga bisa memaknai kitab dengan baik dan benar serta mendapatkan ilmu seni. Tidak kalah penting kaligrafi

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadz Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 18.30 WIB di kantor yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

tidak hanya penghias suatu ruangan, akan tetapi kaligrafi juga berisikan kata-kata hikmah yang mempunyai makna mendekatkan diri kepada Allah. Karena pada dasarnya kaligrafi adalah seni merangkai garis-garis dan titik-titik dengan berbagai bentuk dan irama yang tidak berhenti untuk merangsang ingatan manusia kepada Allah. Seperti halnya yang disampaikan oleh ustadz Agustina Nur Azizah selaku salah satu pengurus pondok sebagai berikut:

Untuk anak yang punya jiwa seni khot anak memiliki tantangan tersendiri untuk menyelesaikan / membuat khot yang baru mulai terbentuk. Seharusnya sebagai santri dengan adanya ekstrakurikuler kaligrafi lebih semangat, karena manfaatnya selain bisa khot juga bisa makna dengan baik dan benar.<sup>9</sup>

Jadi peran kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok ini yaitu selain santri bisa membuat khot menjadi indah santri juga bisa makna kitab dengan baik dan benar. Dan juga bisa membentuk karakter santri menjadi bersosial tinggi, mandiri dan kreatif.

Selain peran kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sangatlah penting bagi santri, tidak kalah penting juga dilihat dari segi kemanfaatan ekstrakurikuler ini. Santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disini bagi yang sudah mumpuni atau mahir ia akan mulai mengikuti even-even tertentu, seperti halnya mengikuti perlombaan *khot*. Sesuai yang disampaikan oleh ustadz Khoirul Umam selaku pengurus pondok pesantren:

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustadzah Agustina Nur Azizah, S.Pd.I selaku pengurus pondok pesantren, pada tanggal 09 April 2019, pukul 14.00 WIB di Pondok Putri Pesantren Terpadu Al Kamal.

Menurut saya dengan adanya ekstrakurikuler di pondok ini santri lebih bisa memilih varian ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan / *skill* yang dimiliki. Salah satunya mereka ada yang memilih ekstrakurikuler kaligrafi. Dan apabila mereka sudah mahir mereka bisa membuat kaligrafi untuk ditempel, menghias kamar, mengikuti lomba baik antar kamar, antar firqoh maupun keluar dari pondok pesantren.<sup>10</sup>

Hal di atas senada dengan apa yang disampaikan oleh ustadz Misbakhul Khoironi selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler pesantren:

Dengan adanya ekstrakurikuler kaligrafi disini bisa untuk persiapan sebagai wakil dalam perlombaan diluar pesantren, seperti lomba di IAIN Tulungagung dan sudah beberapa kali menadapat juara. Dan mengikuti ekstrakurikuler untuk sebagai syiar pondok.

Hal ini didukung oleh dokumentasi dibawah ini, ketika penulis melakukan observasi yang datanya didapat dari salah satu pengurus Pondok Pesantren:



**Gambar 4.2** santri yang sedang mengikuti perlombaan kaligrafi di IAIN Tulungagung.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ustadz Khoirul Umam selaku pengurus pondok pesantren, pada tanggal 03 April 2019, pukul 19.00 WIB di kantor Penerimaan Santri Baru.

<sup>11</sup> Dokumentasi arsip program pesantren, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Selasa tanggal 26 Maret 2019, pukul 14.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi memberikan manfaat yang sangat banyak bagi santri maupun lembaga pondok. Bagi santri, santri bisa mengembangkan kemampuannya dalam bidang kaligrafi, dan mengasah kemampuannya dengan mengikuti perlombaan. Bagi lembaga pondok pesantren sebagai syiar memperkenalkan kepada masyarakat bahwa didalam pondok pesantren terdapat kegiatan yang sangat positif yaitu selain kegiatan mengaji juga terdapat kegiatan penyalur bakat dan minat santri.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, bahwasanya Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar dapat disimpulkan bahwa latar belakang adanya ekstrakurikuler kaligrafi ini adalah eksistensi kaligrafi itu sendiri yang merupakan bagian dari ilmu keislaman, seni dan budaya menulis. Melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi santri sehingga tersalurkan minat dan bakat santri agar berkembang kreativitasnya. Selain itu sebagai sarana dakwah dan melestarikan budaya Islam serta dapat menumbuhkan kreativitas santri.

Tujuan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu sebagai sarana bagi santri untuk menyalurkan bakat dan minatnya serta mengembangkan kemampuannya terutama dalam menulis Arab. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler adalah setiap hari minggu pukul 16.30-17.15 sore. Metode yang digunakan antara guru satu dengan lainnya berbeda

disesuaikan dengan kemampuan santri hal ini merupakan hasil wawancara dari beberapa santri yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi itu sendiri.

## **2. Hambatan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar**

Faktor penghambat bisa diartikan sesuatu yang menjadi penghalang, batu sandungan kegiatan yang dilaksanakan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok pesantren Al Kamal masih ada beberapa hambatan yang datang. Akan tetapi selain penghambat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi juga ada faktor pendukung yang mana sebagai penunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pengampu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi bahkan bapak kiai juga memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung masing- masing.

Jika harapan dan impian seseorang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan maka seseorang tersebut akan merasakan sebuah kesenangan yang tiada tergambarkan. Seperti penuturan ustdz. Dr. Asmawi Mahfudz, M.Ag selaku pemegang dan penanggungjawab bahwa rencananya untuk memajukan pesantren yaitu dengan:

Harapan saya salah satunya dalam memajukan pondok ini yakni dengan ditingkatkan dalam menjalankan kegiatan baik keistiqomahan dalam menjalankan ekstrakurikuler dan dari segi kualitas juga, intinya semua harus ada peningkatan dari sisi

kuantitas juga. Serta kegiatan dikelola dengan baik agar setara dengan ilmu yang lainnya.<sup>12</sup>

Akan tetapi pada realitanya dalam menjalankan sebuah harapan pasti ada sebuah hambatan-hambatan, salah satunya seperti yang disampaikan oleh ust. Fahrudin Ar Rozy, S.Pd.:

Faktor penghambatnya yaitu kurangnya / minimnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan saya rasa itu kurang dalam waktu kurang lebih kurang dari satu jam untuk belajar kaligrafi.<sup>13</sup>

Hal di atas senada dengan Luky Catra Brilian yang merupakan salah satu santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi bahwa:

Untuk faktor penghambatnya dalam pembelajaran tidak maksimal karena terbatasnya waktu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Serta pengajar sering tidak masuk kelas. Kemudian untuk faktor pendukungnya santri sangat bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, pengajar yang berpengalaman serta profesional serta adanya fasilitas yang memadai, seperti halnya buku gambar, Handam.<sup>14</sup>

Jadi salah satu penghambat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu minimnya atau kurangnya waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang hanya memiliki waktu kurang dari satu jaman. Hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal dan materi yang

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Kiai Dr. Asmawi Mahfudz, M. Ag selaku pimpinan dan penanggungjawab pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 09.00 WIB di kediaman beliau Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustadz Fahrudin Ar Rozy, S.Pd. selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 02 April 2019, pukul 19.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Luky Catra Brilian yang salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 05 April 2019, pukul 16.00 WIB di pondok putri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

disampaikan pun juga kurang maksimal. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ustadz Soin, S.Pd.I selaku pengampu kaligrafi:

Menurut saya kurangnya waktu dalam mengajar yang hanya satu jam merupakan salah satu penghambat berjalannya ekstrakurikuler kaligrafi. Karna dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tidak hanya memberikan contoh saja, akan tetapi agar santri lebih bisa menguasai saya suruh praktek juga. Jadi waktu yang digunakan tidak sedikit.<sup>15</sup>

Hasil wawancara di atas didukung dengan observasi peneliti yang menunjukkan bahwa memang padatnya hari efektif di pondok pesantren, yang sudah terperinci. Para santri yang belajar disekolah formal rata-rata pulang ke pesantren ada yang pukul 14.00 sore bahkan ada yang pukul 16.00, dan setelah jam tersebut para santri melaksanakan kegiatan pondok pesantren seperti mengaji sore, dan dilanjut dengan diniyah. Maka dari itu waktu yang memungkinkan hanya dihari libur saja, yaitu hari ahad setelah sholat asyar, mulai pukul 16.30-17.15 dan itupun sangat kurang hanya kurang dari satu jaman, sehingga dalam pembelajaran sangat kurang maksimal. Akan tetapi padatnya jadwal yang tidak bisa disalahkan karena memang jadwal pesantren yang sudah tersusun sudahlah penuh sehingga pengajaran ekstrakurikuler kaligrafi memang sudah dicarikan waktu.<sup>16</sup>

Selain itu dari para santri juga kurang semangat / termotivasi dalam belajar kaligrafi, banyak yang malas, kurang serius dan sebagainya, hal

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadz Soin S.Pd.I. selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 03 April 2019, pukul 16.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>16</sup> Observasi peneliti, pada Ahad tanggal 31 Maret 2019 pukul 15.00 WIB, di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

ini juga didukung dengan apa yang disampaikan oleh Ust. Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawan kegiatan ekstrakurikuler:

Biasanya santri tidak serius, kurang tlaten, sehingga santri merasa males serta semangat dari anak-anaknya kurang.<sup>17</sup>

Hal di atas senada dengan yang disampaikan oleh salah satu pengampu ekstrakurikuler kaligrafi Ust. Soin bahwa:

Selain itu ketika dalam mengajar saya masih menjumpai persoalan diantaranya yaitu ada beberapa santri yang kurang serius, malas, tidak tlaten dan kurang berani bereksplorasi, padahal modal utama untuk bisa menulis kaligrafi ialah ia mempunyai minat yang kuat dan tlaten.<sup>18</sup>

Jadi disini santri masih kurang serius dalam mengikuti kegiatan, terbukti bahwa santri masih bosan, malas, kurang tlaten akhirnya mereka kurang dalam bereksplorasi.

Tentunya hal yang lebih penting adalah dalam melaksanakan kegiatan harus adanya keistiqomah atau bisa disebut ajeg. Agar tujuan dari kegiatan terlaksana. Akan tetapi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren Al Kamal masih kurang, dilihat dari kurang istiqomahnya pengampu dalam membimbing para santri yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi. hal ini sebagaimana yang

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ustadz Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 18.30 WIB di kantor yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ustadz Soin S.Pd.I. selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 03 April 2019, pukul 16.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

dituturkan oleh Dr. Asmawi Mahfudz, M.Ag selaku pemegang dan penanggungjawab pesantren:

Akan tetapi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seorang santri akan mempunyai jati diri masing-masing, hanya saja seni semakin sulit, tidak mudah untuk menjalankan program, karna masih ada beberapa kendala salah satunya yakni tutor / pengampu yang kurang istiqomah.<sup>19</sup>

Hal di atas senada dengan apa yang disampaikan oleh Luky Catra Brilian salah satu santri yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi:

Untuk faktor penghambatnya dalam pembelajaran tidak maksimal karena terbatasnya waktu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi serta pengajar sering tidak masuk kelas.<sup>20</sup>

Hal di atas merupakan salah satu hambatan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang pengaruhnya sangat besar terhadap kemampuan santri yang tidak mengalami peningkatan atau dilihat dari prestasinya masih kurang. Dilihat dari perkembangannya sejauh ini masih stagnan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustdz Agustina Nur Azizah, S.Pd.I selaku pengurus pondok:

untuk perkembangannya masih konsisten, sehingga prestasi dan dalam menarik minat masih kurang. Selain itu materinya terlalu ribet, kurang terlalu bisa difahami.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Kiai Dr. Asmawi Mahfudz, M. Ag selaku pimpinan dan penanggungjawab pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 09.00 WIB di kediaman beliau Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal

<sup>20</sup> Wawancara dengan Luky Catra Brilian yang salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi pesantren, pada tanggal 05 April 2019, pukul 16.00 WIB di pondok putri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ustadzah. Agustina Nur Azizah, S.Pd.I selaku pengurus pondok pesantren, pada tanggal 09 April 2019, pukul 14.00 WIB di Pondok Putri Pesantren Terpadu Al Kamal.

Hal di atas senada dengan apa yang disampaikan oleh Ust. Khoirul Umam bahwa:

Secara kualitas menurut saya masih stagnan dalam bidang prestasi, karena mereka mengikuti lomba masih dalam lingkup kecil, seperti di Iain Tulungagung, dan Stain Kediri.<sup>22</sup>

Jadi dari cuplikan wawancara di atas salah satu pengaruh kurangnya keistiqomahan pengampu dalam mengajar ekstrakurikuler kaligrafi yaitu sangat berpengaruh juga terhadap prestasi yang diraih oleh para santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Selain adanya faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tentunya adanya faktor pendukung kegiatan sebagai penompang dalam mewujudkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri. Salah satu faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya yang dituturkan oleh Ustadz. Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawab ekstrakurikuler:

Faktor pendukungnya yaitu santri yang memiliki jiwa seni dan senang dalam menulis kaligrafi selain itu santri selalu memperhatikan dalam pembelajaran sehingga mudah dalam mengembangkan kreativitasnya. Selain itu adanya semangat / dukungan dari kawan-kawan markazy (pengurus pondok) dan mendapatkan motivasi dari pengasuh dan mereka mendapatkan guru profesional.<sup>23</sup>

Hal di atas senada dengan Nafik Kurnia Illahi yang merupakan salah satu santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ustadz Khoirul Umam selaku pengurus pondok pesantren, pada tanggal 03 April 2019, pukul 19.00 WIB di kantor Penerimaan Santri Baru.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ustadz Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 18.30 WIB di kantor yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Menurut saya salah satu faktor pendukungnya yaitu saya mendapatkan pengampu yang profesional, sehingga materi yang diberikan mudah untuk difahami.<sup>24</sup>

Jadi salah satu faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu mereka mendapatkan pengampu yang profesional dan handal. Hal ini bisa memudahkan santri mudah dalam menerima materi dan merasa nyaman.

Selain mendapatkan pengampu yang profesional faktor pendukung yang lainnya adalah dilihat dari sarana prasarannya sekaligus fasilitas yang diberikan oleh pesantren kepada santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Seperti yang dituturkan oleh Luky Catra Brilian yang salah satu santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi bahwa:

Faktor pendukung menurut saya yaitu fasilitas yang saya dapatkan menurut saya sudah memadai, seperti halnya saya mendapatkan buku panduan kaligrafi, selain itu saya juga mendapatkan alat dalam membuat kaligrafi yang disebut dengan handam.<sup>25</sup>

Hasil wawancara di atas dapat didukung dari hasil observasi peneliti yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal dengan melihat secara langsung fasilitas yang digunakan untuk mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu berupa buku panduan kaligrafi yang setiap peserta mempunyai buku panduan masing-

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Nafik Kurnia Illahi yang salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren, pada tanggal 09 April 2019, pukul 15.30 di pondok putri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Luky Catra Brilian yang salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi pesantren, pada tanggal 05 April 2019, pukul 16.00 WIB di pondok putri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

masing serta mempunyai handam masing-masing yang merupakan alat untuk membuat kaligrafi.<sup>26</sup>

Selain itu peneliti juga menambahkan tampak kondisi pembelajaran melalui dokumentasi sebagai pendukung penelitian peneliti:



***Gambar 4.3 suasana pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi dengan santri mendapatkan fasilitas buku gambar dan handam<sup>27</sup>***

Selain fasilitas sudah mendukung, salah satu lagi faktor pendukung proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dilihat dari adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti halnya kelas yang sangat nyaman. Ruangan yang dijadikan kelas pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi ini memang sudah menjadi ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Karena dilihat dari sarana dan prasarananya

<sup>26</sup> Observasi peneliti, pada Ahad tanggal 31 Maret 2019 pukul 15.00 WIB, di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

<sup>27</sup> Dokumentasi Peneliti, pada Ahad tanggal 24 Maret 2019 pukul 16.30 WIB, kelas Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

pondok ini sudah memadai. Dan bisa dilihat kelas yang digunakan sangat nyaman, karena jauh dari keramaian jalan, yang mana tempatnya jauh dari jalan. Hal ini sudah dibuktikan oleh peneliti ketika melakukan observasi secara langsung.<sup>28</sup>

Dari hasil data wawancara, observasi maupun dokumentasi terkait kegiatan hambatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri diantaranya minimnya waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, metode pembelajaran yang digunakan pengampu masih monoton, kesibukan pengajar sehingga sering tidak masuk kelas, rendahnya semangat beberapa santri, sifat malas dan kurang serius dan rendahnya angka prestasi santri. Sedangkan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi adalah kualitas pengajar profesional, fasilitas yang memadai, seperti kelas, buku panduan dan alat-alat kaligrafi, adanya dukungan penuh dari pihak markazy (pengurus pondok), maupun pengasuh pondok, kemampuan beberapa santri yang memiliki semangat belajar tinggi.

### **3. Dampak kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar**

Suatu kegiatan yang dilakukan pasti nantinya akan membawa dampak atau bisa disebut juga dengan manfaat. Dampak dari kegiatan

---

<sup>28</sup> Observasi peneliti, pada Ahad tanggal 31 Maret 2019 pukul 15.00 WIB, di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri di pondok pesantren terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar sangatlah banyak. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler santri dapat menggali dan mengembangkan potensi-potensi dan minat yang dimilikinya, selain itu tidak kalah penting juga santri akan mendapatkan manfaatnya, santri lebih kreatif dan aktif. Seperti halnya yang dituturkan oleh Dr. Asmawi Mahfudz, M.Ag selaku pemegang dan penanggungjawab pesantren:

Baik, bisa mengakomodasi potensi-potensi, dalam artian semua santri terjun kekaligrafi.<sup>29</sup>

Hal di atas senada dengan pendapat dari ustadz Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler:

Bisa menjadi bekal ilmu yang bermanfaat, sebagai alumni pondok karyanya bisa dinominalkan. Dan bahkan sebagai guru privat juga dimasyarakat ya menurut saya positif, sangat positif.<sup>30</sup>

Menurut wawancara di atas salah satu dampak dari kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri sangat positif dan baik, hal ini bisa dilihat dari sisi seorang santri, yang mana dengan kegiatan ini santri mampu menyalurkan potensi atau bakat yang dimilikinya. Selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat, hasil karyanya bisa dinominalkan.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Kiai Dr. Asmawi Mahfudz, M. Ag selaku pimpinan dan penanggungjawab pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 09.00 WIB di kediaman beliau Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ustadz Misbahul Khoironi, SH selaku penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 01 April 2019, pukul 18.30 WIB di kantor yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Walaupun kegiatan di pesantren yang tersedia sangat padat darisini santri tetap bisa membagi waktunya. Baik dari kegiatan harian maupun mingguan, hal ini bisa dilihat dari santri yang selalu istiqomah dalam mengikuti mengaji yang setiap harinya dijalani bahkan mengikuti kegiatan mingguan yang salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Dari sini santri bisa membagi waktunya untuk hal-hal yang sangat bermanfaat baginya. Hal ini didukung oleh pernyataan salah satu pengampu kaligrafi, Ust. Soin:

Hal yang bermanfaat bagi santri dalam mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi salah satunya yaitu santri menjadi disiplin, bisa membagi waktunya untuk mengaji, piket, sekolah, belajar dan terutama masih bisa tetap mengikuti ekstrakurikuler, terutama kaligrafi.<sup>31</sup>

Selain santri bisa menyalurkan bakat dengan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi santri bisa disiplin, bisa mengatur waktu dengan baik. Hal ini membuat santri akan bisa mempunyai rasa tanggungjawab yang harus dilaksanakan.

Dilihat dari aspek kelembagaan pesantren kegiatan ini berdampak juga terhadap wali santri yang hendak menitipkan putra-putrinya di pondok pesantren ini. Karena sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi wali santri yang mengharapkan pengembangan bakat minat putra putrinya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz. Khoirul Umam selaku salah satu pengurus pondok pesantren:

Ya menurut saya dengan adanya ekstrakurikuler ini adanya interest wali santri untuk menitipkan anaknya dilembaga pondok ini. Dan

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ustadz Soin S.Pd.I. selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler pesantren, pada tanggal 03 April 2019, pukul 16.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

santri yang mengikuti kegiatan ini akan merasakan manfaat juga untuk dirinya sendiri salah satunya tulisan menjadi benar dan bagus.<sup>32</sup>

Dari cuplikan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak dari kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri yaitu wali santri yang mempunyai ketertarikan dalam menitipkan putra-putrinya di pondok pesantren terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Dampak positif yang lain menurut peserta ekstrakurikuler kaligrafi adalah sebagai sarana dalam menyalurkan karya ke media kepesantrenan seperti mading Al Kamal dan website pondok pesantren. Selain itu, santri dapat mengikuti perlombaan-perlombaan diberbagai tingkatan. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Luky Catra Brilian yang salah satu santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:

Ya, santri mampu membuat karya untuk disalurkan ke media kepesantrenan, seperti mading Al Kamal, selain itu santri mampu bersaing diperlombaan kaligrafi diberbagai tingkatan.<sup>33</sup>

Hal di atas senada dengan Nafik Kurnia Illahi yang merupakan salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:

Dapat mengikuti lomba dimanapun, kemudian santri dapat mengembangkan ekstrakurikuler sendiri pada suatu saat nanti.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ustadz Khoirul Umam selaku pengurus pondok pesantren, pada tanggal 03 April 2019, pukul 19.00 WIB di kantor Penerimaan Santri Baru.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Luky Catra Brilian yang salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi pesantren, pada tanggal 05 April 2019, pukul 16.00 WIB di pondok putri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Nafik Kurnia Illahi yang salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren, pada tanggal 09 April 2019, pukul 15.30 di pondok putri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal.

Jadi tidak kalah penting dampak yang didapat bagi santri yaitu santri mampu bersaing dalam perlombaan diberbagai tingkatan, karena sebelumnya memang sudah digembleng oleh para pengampu yang profesional.

Dari hasil wawancara di atas didukung oleh dokumentasi yang didapat dari hasil observasi peneliti, berupa karya-karya yang disalurkan ke media pesantren. Karya ini dibuat oleh beberapa santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:



*Gambar 4.4 hasil karya santri yang disalurkan ke media pesantren<sup>35</sup>*

Pada gambar 4.4 di atas bisa kita saksikan dan amati merupakan karya-karya santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya akan disalurkan ke media Al Kamal. Selain hasil karya dapat disalurkan,

<sup>35</sup> Dokumentasi Peneliti, pada Ahad tanggal 09 April 2019 pukul 13.00 WIB, karya santri peserta ekstrakurikuler kaligrafi Pondok Pesantren Al Kamal

dilihat dari hasilnya santri sangat kreatif karena kemampuan atau bakat santri memang diasah, dilatih dan dikembangkan. Hal ini dibuktikan dengan karya santri yang berbeda-beda dalam membuat karya, yang merupakan hasil ide-ide mereka secara individu.

Dari hasil data wawancara, observasi maupun dokumentasi terkait dengan dampak kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas santri diantaranya yaitu dapat menggali dan mengembangkan potensi-potensi dan minat yang dimiliki santri, sehingga lebih kreatif dan inovatif, walaupun jadwal kegiatan pesantren sangatlah padat, yaitu kegiatan harian seperti halnya mengaji, belajar, dan lain sebagainya, namun disini santri dapat membagi waktunya, dilihat dari santri masih aktif dalam mengikuti kegiatan mingguan, seperti halnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sehingga santri menjadi disiplin, daya tarik tersendiri bagi wali santri yang mengharapkan pengembangan bakat, minat serta kreativitas putra-putrinya, *skill* santri dalam membuat kaligrafi terasah dengan baik, dan mampu membuat santri kreatif, pengembangan kelembagaan, dengan adanya program tambahan berupa ekstrakurikuler kaligrafi, sarana bagi santri untuk berkarya dan karya tersebut dapat dinominalkan serta dapat mengikuti perlombaan-perlombaan diberbagai tingkatan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Temuan penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar**

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren terpadu Al Kamal memang sudah berjalan sejak lama. Karena ekstrakurikuler kaligrafi sendiri merupakan program tambahan pesantren yang dapat menggali potensi sesuai bakat dan minat santri, berupa seni, tulis menulis dan ini semua harus dilestarikan yang nantinya terbentuk generasi yang berkompeten, berbakat dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Kemudian sebagai pelestarian budaya, terutama budaya Islam. Selanjutnya tidak kalah penting juga sebagai dakwah / syiar Islam, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini dapat menumbuhkan kreativitas santri, dan harapannya santri mempunyai *skill*, kreativitas untuk beradaptasi dimanapun dia hidup. Selain daripada itu pondok pesantren merupakan lembaga yang berbasis agama Islam maka untuk mendukung kompetensi santri dibidang keagamaan maka dibentuklah ekstrakurikuler kaligrafi.

Pada akhirnya ekstrakurikuler kaligrafi berjalan dengan baik sampai sekarang, dan dari tahun ketahun semakin berkembang. Hal ini dilihat dari kuantitas dan kualitasnya. Disini peneliti mendapatkan

beberapa hal tentang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

- a. Sebagai dakwah / syiar Islam karena kaligrafi sendiri merupakan bagian ilmu dari ilmu keislaman, seni, budaya menulis dan syiar ke khalayak umum bahwa Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal memiliki program yang sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Pemenuhan (melakukan) kegiatan sebagai program tambahan di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal
- c. Kegiatan ekstrakurikuler diampu oleh dua pengampu, metode yang digunakan setiap pengampu berbeda, hal ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri, kemudian ekstrakurikuler dilaksanakan hanya satu minggu sekali, yaitu dihari minggu sore.
- d. Melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat menggali potensi santri sehingga tersalurkan minat dan bakat santri agar berkembang kreativitasnya, karena kegiatan ini juga sudah berjalan sejak lama maka kegiatan sudah cukup baik.

## **2. Temuan penelitian tentang Hambatan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar**

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukungnya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam

mengembangkan kreativitas santri yang sudah peneliti rangkum.

Diantara faktor penghambat yang ada yaitu :

- a. Waktu yang tersedia untuk pembelajaran masih minim, sangat terbatas hanya empat puluh lima menit sampai satu jam saja. Sedangkan dalam pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup banyak, karena adanya praktek langsung. Jadi harus pandai dalam memaksimalkan waktu yang ada.
- b. Kesibukan pengajar sehingga kurang istiqomah dalam masuk kelas, sehingga mempengaruhi kemampuan santri
- c. Tingkat kesemangatan dari para santri masih naik turun, bahkan dirasa masih kurang. Dikarenakan metode ataupun strategi yang digunakan pengampu masih monoton, sehingga kurang bereksplorasi
- d. Rendahnya angka prestasi santri, dilihat dari tahun ketahun masih stagnan, hanya mengikuti perlombaan ditingkat karisidenan kediri saja.

Disamping adanya faktor penghambat seperti yang sudah peneliti sampaikan juga ada beberapa faktor pendukung yang mana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, diantaranya yaitu:

- a. Kualitas pengajar yang profesional, bisa dilihat dari penganjar yang tlaten menggembleng santri, selain itu materi yang disampaikan santri mudah dalam menerimanya.

- b. Fasilitas yang digunakan dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang sudah cukup memadai, seperti kelas, buku panduan kaligrafi dan alat-alat kaligrafi seperti halnya handam.
- c. Adanya dukungan penuh dari pihak markazy (pengurus pondok), maupun pengasuh pondok, sehingga kegiatan berjalan dengan baik.
- d. Kemampuan beberapa santri yang memiliki semangat belajar tinggi.

**3. Temuan penelitian tentang Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.**

- a. Dapat menggali dan mengembangkan potensi-potensi dan minat yang dimiliki santri, sehingga lebih kreatif dan inovatif.
- b. Walaupun jadwal kegiatan pesantren sangatlah padat, yaitu kegiatan harian seperti halnya mengaji, belajar, dan lain sebagainya, namun disini santri dapat membagi waktunya, dilihat dari santri masih aktif dalam mengikuti kegiatan mingguan, seperti halnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sehingga santri menjadi disiplin.
- c. Daya tarik tersendiri bagi wali santri yang mengharapkan pengembangan bakat, minat serta kreativitas putra-putrinya

- d. *Skill* santri dalam membuat kaligrafi terasah dengan baik, dan mampu membuat santri kreatif
- e. Pengembangan kelembagaan, dengan adanya program tambahan berupa ekstrakurikuler kaligrafi.
- f. Sarana bagi santri untuk berkarya dan karya tersebut dapat dinominalkan
- g. Dapat mengikuti perlombaan-perlombaan diberbagai tingkatan